

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB VIRTUAL CLASS (VC)  
BERBASIS APLIKASI EDMODO PADA MAHASISWA UIN RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**Erni Zuliana**

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

*Email : ernizuliana@radenintan.ac.id*

**Koderi**

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

*Email :koderi@radenintan.ac.id*

**Ade Nur Istiani**

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

*Email :adenur@radenintan.ac.id*

***Abstract***

*The edmodo application is a social network in the form of online learning, the edmodo application is a learning platform supported by various advanced features that make the teaching and learning process more effective, efficient, and organized, such as quiz features, files and links, libraries , assignments and others. This application is designed as a tool for teaching and learning activities (KBM) so that students are able to access virtual learning. Edmodo-based e-Learning does not mean replacing conventional learning models in the classroom, but strengthening the model through the use of several features available in the Edmodo application so that the learning process can be presented creatively, and lecturers are able to present interesting learning materials without being limited by space and time. time because learning can be done anywhere and anytime. This research uses a qualitative type of field research (Field Research). Qualitative research method is a research method based on the philosophy of postpositivism, used to examine the condition of natural objects, where the researcher is the key instrument, the sampling of data sources is purposive and snowball, the collection technique is triangulation (combined), the data analysis is inductive /qualitative, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalizations, by formulating two problem formulations, namely; (1) How is the implementation of virtual class Arabic learning based on the Edmodo application at UIN Raden Intan Lampung? (2) What are the factors that support or hinder the implementation of learning Arabic by using Information Technology Learning Management System (LMS) based on the Edmodo Application at UIN Raden Intan Lampung?Based on the results of the research data analysis, it can be concluded that the implementation of virtual class Arabic learning based on the Edmodo application at UIN Raden Intan Lampung is carried out in three stages as proposed by George R. Terry, namely: 1) planning, 2) implementation, and 3) evaluation. At the planning stage, the lecturer prepares several series of learning design plans which include; Preparation of RPS (Semester Learning Plan) which contains learning objectives, learning materials, learning methods, learning resources, and evaluation of learning, then testing various learning files through the Edmodo application, virtual*

*classroom arrangement. At the implementation stage of learning carried out two stages, namely; 50% offline and 50% online or commonly referred to as Blended Learning. At the implementation stage of learning by utilizing the Learning Management System (LMS) based on the Edmodo application, which researchers have implemented, also utilize various features contained in the Edmodo application such as; Library, Assignment, Polling, Gradebook, Quiz, File and Links, Award Badge, Parent Code. While at the evaluation stage, the lecturer carries out virtual classes by giving quizzes to students so that students are able to understand the lecture material that is programmed well, in addition to the evaluation stage, the Mid-Semester Examination (UTS) and Final Semester Examination (UAS) are carried out online with the assistance of the features that exist in the Edmodo application. Overall, the Arabic virtual classroom learning process using Edmodo can change conventional learning to interactive learning.*

**Key Word :** *Arabic Learning Management, Edmodo Application*

### Abstrak

Aplikasi edmodo adalah suatu jejaring sosial yang berbentuk pembelajaran secara daring (online), aplikasi *edmodo* merupakan sebuah serambi pembelajaran yang didukung dengan berbagai fitur canggih yang membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan terorganisir, seperti misalnya fitur quiz, file and links, library, assignment dan lain-lain. Aplikasi ini didesain sebagai alat bantu bagi kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga mahasiswa mampu mengakses pembelajaran secara maya. E-Learning berbasis edmodo tidak berarti menggantikan model pembelajaran konvensional di dalam kelas, tetapi yaitu memperkuat model tersebut melalui pemanfaatan beberapa fitur yang tersedia di aplikasi edmodo sehingga proses pembelajaran dapat disajikan secara kreatif, dan dosen mampu menyajikan materi pembelajaran dengan menarik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu karena pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, dengan merumuskan dua rumusan masalah yaitu; (1) Bagaimanakah implementasi pembelajaran bahasa Arab virtual class berbasis aplikasi Edmodo di UIN Raden Intan Lampung ? (2) Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi informasi *Learning Managemen System* (LMS) berbasis Aplikasi Edmodo di UIN Raden Intan Lampung?

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab virtual class berbasis aplikasi Edmodo di UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan dengan tiga tahapan seperti yang dicetuskan oleh George R. Terry yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Pada tahap perencanaan dosen

menyiapkan beberapa serangkaian perencanaan desain pembelajaran yang meliputi; Pengusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang memuat tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran, kemudian dilakukan uji coba berbagai berkas-berkas pembelajaran melalui aplikasi edmodo, penataan kelas maya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua tahapan yaitu; 50% luring (offline) dan 50% daring (online) atau yang biasa disebut dengan Blended Learning. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan *Learning Management System (LMS)* berbasis aplikasi edmodo yang telah peneliti laksanakan juga memanfaatkan berbagai macam fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi edmodo seperti; *Library* (Perpustakaan), *Assignment*, *Polling*, *Gradebook*, *Quiz*, *File and Links*, *Award Badge*, *Parent Code*. Sedangkan pada tahap evaluasi dosen melaksanakan kelas maya dengan memberikan quiz kepada mahasiswa agar mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan yang di programkan dengan baik, selain itu tahap evaluasi juga dilakukannya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan secara daring dengan berbantuan fitur- fitur yang ada pada aplikasi edmodo. Secara keseluruhan proses pembelajaran bahasa Arab virtual class dengan menggunakan edmodo ini dapat mengubah pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang interaktif.

**Kata Kunci :** Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab, Aplikasi Edmodo

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sosialisasi nilai yang dapat mengantarkan dan meningkatkan potensi kemampuan peserta didik guna mempersiapkan diri mereka untuk menyongsong masa depannya.<sup>1</sup> Secara normatif dan teologis, perhatian Islam terhadap pentingnya pendidikan dapat dilihat pada isyarat-isyarat yang terdapat pada Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, serta dalam hadis Rasulullah SAW. Pada ayat

pertama kali diturunkan, yaitu QS.Al-Alaq ayat 1-5.<sup>2</sup> Pada ayat tersebut terdapat lima hal penting yang berkaitan dengan pendidikan.<sup>3</sup>

Saat ini, kita sering mendengar istilah era 4.0, baik di masyarakat berita di media massa, maupun di media sosial. Istilah era 4.0 sudah tidak asing lagi di telinga kita. Namun, mungkin tidak semua orang memahami apa dan

---

<sup>1</sup>M Aman Wirakartakusuma, Reformasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi; Visi, Misi dan Strategi, dalam Fuaddudin dan Cik Hasan Bisri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), p. 127.

---

<sup>2</sup>QS.Al-Alaq ayat 1-5: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." Agus Abdurahim Dahlan, *Al-Jumanatul Hadi, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Departemen Agama RI, 2006).p.459.

<sup>3</sup>Lihat Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Edisi Ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), p.319-322.

bagaimana era 4.0 ini menjadi trend an sering dikaitkan dengan banyak hal. Keberadaan era 4.0 sebenarnya adalah era yang ditandai dari suatu revolusi industri yang berkembang diseluruh dunia dewasa ini. Era ini sangat identik dengan hal-hal yang berkaitan dengan Internet of Thing (IoT) dan kecerdasan buatan (artificial intelligence). Waktu terus bergerak dan manusia pun terus berinovasi untuk menghasilkan beragam kemudahan atau kebaruan dengan tujuan utama yang sama yaitu meningkatkan produktivitas. Revolusi industri 2.0 mendorong inovasi-inovasi baru yang lebih canggih. Hingga pada akhirnya disekitar abad ke-20 muncul computer sebagai teknologi baru yang menjadi penemuan yang monumental. Komputer mampu mengubah banyak hal, baik proses maupun tata cara kehidupan manusia yang semula manual menjadi otomatis. Perubahan ini menandakan bahwa industri berubah lagi dari 2.0 menjadi 3.0.

Di abad ke-21, muncullah beragam inovasi baru setelah terjadinya revolusi industry 3.0. Komputer berevolusi menjadi komputer dengan kemampuan yang sangat luar biasa dan kehadiran internet menjadi dasar utama perkembangan inovasi-inovasi baru di bidang teknologi. Komputer sebelumnya mampu membuat otomatisasi. Namun,

dengan kolaborasi internet, muncullah inovasi teknologi yang disebut Internet of Things (IoT) dan berdampak pada inovasi-inovasi baru lainnya seperti big data, Artificial Intelligence (AI), dan machine learning. Inovasi-inovasi tersebut mampu mengoneksikan mesin dengan manusia dan menghasilkan data-data. Inovasi baru ini tentunya sesuai dengan tujuan diciptakannya, yakni meningkatkan produktivitas dengan cara memudahkan manusia di dalam pengambilan keputusan secara tepat. Kolaborasi antara manusia dan mesin inilah yang menandakan bahwa saat ini kita memasuki era revolusi industry 4.0 atau biasa disebut menjadi era 4.0.<sup>4</sup>

Oleh karena itu pada era globalisasi saat ini perkembangan pendidikan sudah memasuki era digital terbukti dengan adanya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi maka sebagai seorang pendidik yang menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi, dosen harus mampu menyediakan situasi dan kondisi yang mendukung bagi seluruh mahasiswa untuk belajar dalam interaksi belajar mengajar. Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang

---

<sup>4</sup> Irsyad Kamal dkk, *Pembelajaran di Era 4.0 Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya), h. 1-3

berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa dalam belajar, berupa: pengetahuan, sikap, keterampilan, sarana prasarana serta fasilitas material. Sarana serta fasilitas itu berkaitan dengan kesiapan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, karena seorang dosen dituntut untuk memiliki berbagai macam keterampilan dalam mentransfer ilmunya kepada mahasiswa. Sehingga dapat mempermudah dalam penyampaian materi tersebut. Terkhusus pada materi yang dianggap sulit oleh mahasiswa, sehingga banyak dari mahasiswa masih merasa takut dalam mempelajari. Hal ini disebabkan karena beragamnya latar belakang pendidikan mahasiswa sehingga beragam pula kemampuan setiap mahasiswa.<sup>5</sup> Senada dengan pernyataan diatas seperti yang tercantum dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa guru dan dosen harus menguasai 4 (empat) kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dan dosen mengelola proses pembelajaran

peserta didik. Seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogik minimal telah menguasai bidang studi tertentu, ilmu pendidikan, baik metode pembelajaran, maupun pendekatan pembelajaran. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan, sedangkan aplikasinya terjadi secara unik karena dipengaruhi oleh semua komponen pembelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai, pesan yang ingin disampaikan, peserta didik, fasilitas, lingkungan pembelajaran dan komponen guru itu sendiri.<sup>6</sup> Dari sini maka seorang dosen harus mempunyai kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran agar efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Salah satu di antara masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini banyak diperbincangkan dari berbagai kalangan adalah rendahnya kualitas pendidikan, oleh sebab itu pemecahan masalah rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran. Komponen-komponen yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas dan hasil

---

<sup>5</sup>Observasi pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 19 Februari 2020

---

<sup>6</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, PT RajaGrafindo Persada: 2018), h. 6

pembelajaran yaitu: peserta didik, dosen (guru), materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan apabila proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang dan saksama tahap demi tahap dan proses demiproses.<sup>7</sup>

Salah satu solusi dalam permasalahan di atas yaitu dengan cara penerapan aplikasi edmodo, aplikasi edmodo menjadi solusi dalam penerapan manajemen pembelajaran bahasa Arab virtual class, sebab pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo ini mampu mengubah pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang interaktif. Berangkat dari masalah tersebut maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian terkait manajemen pembelajaran bahasa Arab virtual class berbasis aplikasi Edmodo, agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi seluruh mahasiswa. Alasan yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu selama ini pembelajaran hanya terhenti di dalam kelas saja tanpa adanya pengawasan dari luar kelas dengan menerapkan pembelajaran bahasa Arab

Virtual Class (VC) berbasis Aplikasi Edmodo ini maka dosen mampu memantau proses belajar mahasiswa ketika mereka berada di rumah. Namun pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edmodo ini tidak menjadi tujuan utama dalam pembelajaran maksudnya disini yaitu tetap utamanya adalah kehadiran mahasiswa di kelas sedangkan pembelajaran Virtual Class (VC) berbasis Aplikasi Edmodo sebagai sarana belajar penunjang mahasiswa ketika mereka berada di luar kelas atau berada di rumah. Aplikasi edmodo adalah merupakan jejaring sosial yang berbentuk serambi pembelajaran yang di khususkan untuk dosen dan mahasiswa dan akan sangat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran. Aplikasi Edmodo didesain sebagai alat bantu bagi kegiatan belajar mengajar (KBM) agar memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan serangkaian tugas tanpa harus menggunakan kertas, dosen juga mampu memantau mahasiswa secara online bagi yang terlambat mengumpulkan tugas dan yang tidak mengumpulkan tugas. Aplikasi Edmodo ini sangat mudah digunakan dan sangat menarik, karena dosen juga mampu untuk mengunggah materi pembelajaran, jadwal mengajar, bahkan Aplikasi Edmodo ini dapat menyimpan video-video yang mendukung materi pembelajaran

---

<sup>7</sup>*Ibid.*,h.7.

sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya secara mudah secara online dan mahasiswa mampu mengomentari maupun bertanya terkait materi pembelajaran yang diunggah oleh dosen. Salah satu keunggulan aplikasi Edmodo ini yaitu mampu digunakan secara bersama-sama pada kelompok secara kolaboratif. Proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi Learning Managemen System (LMS), akan memberikan kemudahan bagi dosen maupun mahasiswa dan akan memberikan pengalaman terbaik bagi mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang seperti ini merupakan salah satu model pembelajaran yang kreatif, inovatif berbasis e-learning dan mendukung adanya efisiensi waktu pembelajaran.

### Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting

partisipasi, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.<sup>8</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam terkait dengan “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Virtual Class (VC) Berbasis Aplikasi Edmodo pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data yang mampu mendukung dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba menggunakan pendekatan fenomenologis. Sesuai dengan pendapat Bogdan bahwa untuk dapat memahami makna dalam sebuah peristiwa dan interaksi orang, maka digunakan orientasi teoretis atau perspektif teoretis dengan pendekatan penomenologis (*Phenomenological Approach*).<sup>9</sup> Pendekatan ini adalah cara untuk yang digunakan peneliti dalam memaknai berbagai macam kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab virtual class bagi mahasiswa Fakultas

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), h. 347-348

<sup>9</sup>Robert C Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Aliyn and Bacon, Inc., 1998),h. 31

Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, kemudian dianalisis secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta serta peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus dan konkret.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Yang berlokasi di jalan Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu dosen, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan pihak-pihak lain yang mendukung penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis mencoba menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut; (a) Pengamatan (*observation*), (b) Wawancara (*interview*), (c) Dokumentasi (*documentation*). Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah; (a) *Data Reduction* (Reduksi Data), (b) Triangulasi, (c) *Data Display* (penyajian data), (d) *Conclusion Drawing/ Verification*.

## Hasil dan Pembahasan

Pada saat ini kita sudah memasuki era digitalisasi, perkembangan teknologi komunikasi dan media social sudah berkembang dengan begitu pesat,

informasi dapat di akses dengan cepat dan mudah melalui *smartphone*. Kebutuhan masyarakat dalam menerima segala informasi sudah beralih ke media baru yaitu internet, keadaan ini semakin didukung dengan adanya penawaran akses internet murah dari berbagai provider, di era digitalisasi ini masyarakat sangatlah cepat menerima perkembangan teknologi tersebut. Sebagai tenaga pendidik dalam hal ini adalah dosen maka seorang dosen dituntut untuk dapat memahami, serta menguasai teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dijalankannya guna meningkatkan kualitas pembelajarannya. Begitu juga mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena hal ini sangatlah penting teknologi di masa yang akan datang akan semakin dekat dengan kehidupan manusia dan sudah menjadi kebutuhan hidup manusia.

Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam hal ini adalah penggunaan aplikasi *edmodo* terbukti memberikan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran virtual class (kelas maya) seperti halnya yang telah terjadi di Indonesia dan belahan dunia lain terkait adanya wabah Coronavirus atau yang lebih dikenal dengan sebutan Covid -19,



dengan adanya wabah ini terbukti pembelajaran baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dilaksanakan secara daring. Pandemi Global Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) atau yang lebih kita kenal corona penyakit menular yang mematikan yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-COV-2 penyakit menular ini pertamakali ditemukan di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada bulan desember 2019. Pada tanggal 11 maret 2020 ditetapkan sebagai pandemic Global oleh WHO. Penularan virus ini salah satu diantaranya yaitu melalui droplet atau percikan pernapasan ketika orang mengalami batuk, atau percikan dari orang yang mengalami bersin, untuk menjaga kemungkinan terjadinya penularan di lingkungan pendidikan baik dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan Tinggi, oleh karena itu dengan upaya penutupan pendidikan ini tidak bukan berarti aktifitas pendidikan dan pembelajaran terhenti akan tetapi proses pembelajaran yang ada dikelas di rubah menjadi pembelajaran secara daring (online), begitu pula pelayanan administrasi yang semula dijalankan secara offline sekarang dilakukan secara online, pemberlakuan pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi edmodo ini menjadi salah satu solusi bagi

ketercapaian pembelajaran di tengah adanya wabah covid-19 yang menyerang seluruh belahan dunia. Sistem pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo akan memudahkan pembelajaran jarak jauh yang tidak memungkinkan kehadiran dosen dan mahasiswa di dalam kelas maka pembelajaran akan tetap berjalan dengan baik.

Kelas maya di sajikan dengan berbagai rencana pembelajaran yang digunakan sebagai penyempurna proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi edmodo ini memiliki beberapa keunggulan seperti dari aspek visual misalnya aplikasi edmodo memiliki tampilan yang menarik, mudah di gunakan, mudah di pahami oleh mahasiswa dan aplikasi ini menyerupai tampilan facebook sehingga mahasiswa merasakan kenyamanan secara visual layaknya mereka menjelajahi situs facebook hal ini akan menumbuhkan minat mahasiswa sehingga mereka akan mempunyai semangat untuk memahami materi perkuliahan dengan baik. Aplikasi ini juga memiliki fleksibilitas waktu sehingga mahasiswa mampu belajar dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas oleh ruang kelas sehingga mahasiswa mampu menentukan belajarnya sesuai

dengan kecepatan waktu belajar yang mereka miliki karena aplikasi ini memiliki beberapa fitur-fitur penyimpanan data yang menarik seperti fitur perpustakaan yang memungkinkan dosen menyimpan data perkuliahan dan memungkinkan mahasiswa untuk mendownloadnya dan mempelajarinya secara pribadi. Aplikasi edmodo adalah suatu jejaring sosial yang berbentuk pembelajaran secara daring (online), aplikasi edmodo merupakan sebuah serambi pembelajaran yang didukung dengan berbagai fitur canggih yang membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan terorganisir, seperti misalnya fitur quiz, file and links, library, assignment. Aplikasi ini didesain sebagai alat bantu bagi kegiatan belajar mengajar (KBM) agar memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan serangkaian tugas tanpa harus menggunakan kertas, dosen juga mampu memantau mahasiswa secara online bagi yang terlambat mengumpulkan tugas dan yang tidak mengumpulkan tugas sehingga aplikasi ini akan membantu dosen dan mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar tanpa adanya batasan dengan menggunakan teknologi maklumat. Aplikasi Edmodo termasuk dalam kategori Learning Management System (LMS) sebuah aplikasi yang dikembangkan khusus untuk

pembelajaran secara daring (online) sehingga mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan secara virtual dengan mudah. Penggunaan edmodo sangat mudah dipahami dan tentunya aplikasi edmodo ini memudahkan dosen dalam berkomunikasi dan menyampaikan materi pembelajaran secara maya. Halaman web edmodo menyerupai dengan halaman Facebook dan Twitter akan tetapi edmodo lebih menekankan aspek pembelajaran secara daring. Aplikasi edmodo ini sangat mudah digunakan dan sangat menarik, karena dosen juga mampu untuk mengunggah materi pembelajaran, jadwal mengajar, bahkan edmodo ini dapat menyimpan materi-materi pembelajaran yang tersimpan di icon perpustakaan yang ada di tampilan aplikasi edmodo sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya dan mendownloadnya secara mudah secara online dan mahasiswa mampu mengomentari maupun bertanya terkait materi pembelajaran yang diunggah oleh dosen. Salah satu keunggulan aplikasi edmodo yaitu mampu digunakan secara bersama-sama pada kelompok secara kolaboratif. Konsep manajemen pembelajaran dalam penelitian ini yaitu berusaha melihat substansi-substansi proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi edmodo agar proses pembelajaran secara daring (online)

berjalan dengan lancar, tertib serta terintegrasi dalam materi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan hakikat manajemen pembelajaran. Berikut merupakan tahapan manajemen pembelajaran virtual class berbasis aplikasi Edmodo pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung;

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Pada tahap perencanaan dengan menggunakan aplikasi edmodo maka dosen menyiapkan serangkaian perencanaan desain pembelajaran yang meliputi; Pengusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang memuat tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran, kemudian dilakukan uji coba berbagai berkas-berkas pembelajaran melalui aplikasi edmodo, penataan kelas maya. Pada rencana pembelajaran semester (RPS) pada semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 dosen telah mencantumkan terkait dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan secara Blended Learning 50% secara luring (tatap muka) dan 50% secara daring (online). Pada tahap perencanaan ini maka dosen mencoba memberikan sejumlah informasi terkait dengan aplikasi edmodo kepada seluruh mahasiswa agar mereka memahaminya,

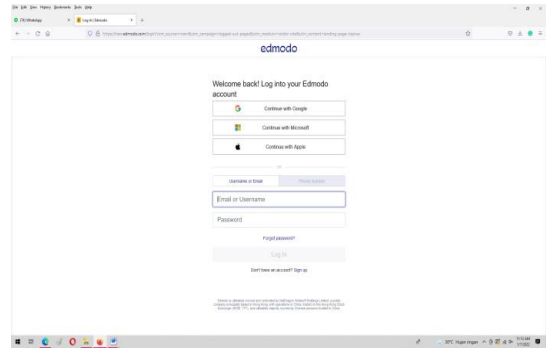
seperti misalnya terkait pembuatan akun, tata cara penggunaan aplikasi edmodo dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan daring secara baik dan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Pelaksanaan pra pembelajaran dengan menggunakan edmodo yaitu pada saat kontrak kuliah diawal semester, disamping peneliti menyampaikan kontrak kuliah, materi pembelajaran peneliti juga menerangkan terkait dengan manfaat, fungsi dan tujuan dari pembelajaran virtual class (VC) berbasis aplikasi edmodo. Perencanaan pembelajaran ini berguna demi tercapainya tujuan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini dosen juga melakukan simulasi terkait dengan pemanfaatan edmodo dalam pembelajaran agar mahasiswa mampu memahaminya dan agar tidak adanya kendala saat pembelajaran berlangsung dengan berbantuan aplikasi edmodo ke depannya, seperti misalnya; praktik manajemen pengelolaan aplikasi edmodo terkait pengoprasian fitur-fitur edmodo dalam menjawab quiz, memberikan tanggapan maupun komentar dalam ruang diskusi dan lain sebagainya. Berikut merupakan tahapan simulasi yang di jelaskan oleh dosen kepada

mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi edmodo pada proses pembelajaran.<sup>10</sup>

#### a) Cara Membuat Akun Edmodo untuk Dosen

Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran e-learning berbasis aplikasi edmodo ini dimulai dengan cara pembuatan akun dengan mencoba membuka link <https://www.edmodo.com>, langkah selanjutnya yaitu dengan memasukkan alamat email yang aktif pastikan bahwa email digunakan benar-benar aktif dan kemudian dengan mengisi nama dari dosen yang mengampu mata kuliah. Dilanjutkan dengan mengisi kata sandi. Dosen merupakan ujung tombak dari pelaksanaan kelas maya sehingga pemanfaatan fitur-fitur pada aplikasi edmodo ini sangat diperlukan sekali mengingat bahwa seluruh proses pembelajaran secara daring dikelola oleh dosen. Sehingga dosen harus mampu berinovasi dalam memanfaatkan aplikasi edmodo ini untuk menciptakan hubungan atau interaksi belajar antara dosen kepada mahasiswa, atau antar mahasiswa dengan rekan sejawatnya yaitu pembelajaran

aktif, kreatif dan menyenangkan. Berikut merupakan contoh tampilan aplikasi edmodo pada pendaftaran akun untuk dosen:



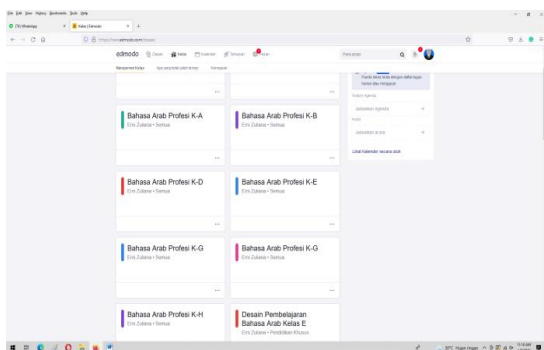
Gambar 1. Cara Mendaftar dengan Menggunakan Aplikasi Edmodo

Setelah berhasil mendaftar maka aplikasi ini bisa langsung digunakan untuk proses pembelajaran secara maya diawali dengan pembuatan grup-grup dikelompokkan berdasarkan jumlah kelas jumlah kelas yang diampu oleh dosen. Hal ini bertujuan agar tidak tercampurnya kelas satu dengan yang lainnya dan akan memudahkan dosen dalam menilai keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo ini dimanfaatkan untuk membantu dosen dalam mengawasi mahasiswa ketika mereka berada di luar kelas sehingga pembelajaran tidak hanya berhenti ketika di kelas saja akan tetapi pembelajaran dapat berlangsung dimana pun dan kapanpun. Seperti halnya hasil wawancara berikut;

<sup>10</sup>Kontrak kuliah dan proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo, pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

“Pembelajaran daring dengan berbantuan aplikasi edmodo itu menurut saya merupakan pembelajaran yg bisa kita lakukan kapan saja dan tanpa tatap muka dan memiliki berbagai macam manfaat salah satu diantaranya yaitu mahasiswa bisa mengikuti kuliah kapan saja dan dimana saja karena pembelajaran dilaksanakan secara online yang paling penting menurut saya koneksi jaringan internet baik, dengan menerapkan kelas maya (virtual class) akan dapat menghemat biaya transportasi untuk berangkat dari rumah ke kampus.”<sup>11</sup>

Berikut merupakan contoh pembagian kelas-kelas berdasarkan semester dan kelas yang diampu oleh dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung:



Gambar 2  
Pembagian Kelompok Berdasarkan Kelas

Dari gambar di atas dapat kita ketahui bahwa aplikasi edmodo mampu difungsikan dan dimanfaatkan dosen secara kolaboratif. Hal ini akan memudahkan dosen dalam menciptakan kelas maya yang terprogram dan

terorganisir dengan baik sehingga ini akan mendukung terkait dengan pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam kelas maya. Seperti halnya hasil wawancara berikut dengan salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung:

“Pembelajaran Bahasa Arab Virtual Class dengan berbantuan aplikasi edmodo dapat digunakan dosen secara kolaboratif hal ini akan sangat memudahkan dosen dengan mahasiswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan menggunakan aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi dosen dalam menerapkan pembelajaran secara daring yang terorganisir”.<sup>12</sup>

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan berbantuan aplikasi edmodo ini dosen telah membagikan sejumlah materi pembelajaran yang telah tersimpan dalam fitur perpustakaan dan masing-masing mahasiswa dalam ruang kelas yang berbeda-beda seperti yang tergambar di atas dapat mengaksesnya. Mahasiswa juga dapat mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal per kelasnya yang telah diprogramkan, namun apabila ada mahasiswa yang mengalami kendala maka dosen memberikan kesempatan kepada mereka untuk bisa bergabung (joint) pada kelas lainnya dengan

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan ibu Devisela Eka Selvia., M.Pd.I selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada tanggal 10 Juni 2021, pukul 09.45 WIB.

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan dosen Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 08 juli 2021 pukul 15.00 WIB.

memasukkan kode kelas yang di tuju sebagai pengganti kekosongan kehadiran agar mereka tidak tertinggal materi perkuliahan. Ini bentuk toleransi yang dosen berikan kepada mahasiswa terkait dengan kehadiran mereka pada kelas maya.

#### **b) Cara Mendaftar Akun Edmodo sebagai Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah dengan menggunakan aplikasi edmodo harus melihat kode kelas yang telah dibagikan oleh dosen, kode kelas berbeda-beda pada setiap kelas untuk menjaga privasi pada masing-masing kelas. Jadi dosen memberikan kode kelas pada setiap mahasiswa, kode kelas itu juga yang bisa digunakan oleh wali mahasiswa agar mereka bisa joint (bergabung) pada akun edmodo yang digunakan oleh dosen. Pengaturan kode kelas ini bisa diubah oleh dosen apakah kode kelas dibuka atau ditutup, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sebaiknya kode kelas di kunci demi kelancaran pada kelas maya. Sehingga apabila ada mahasiswa yang ingin mengikuti kelas maya bisa ditambahkan oleh dosen ke dalam peserta perkuliahan daring. Hal ini juga bertujuan untuk mendisiplinkan mahasiswa agar mereka mengikuti perkuliahan sesuai dengan jam perkuliahan yang di

rencanakan sebelumnya, karena pada implementasi di lapangan ada beberapa mahasiswa yang mencoba masuk di kelas yang berbeda, dan tidak mengikuti kelas maya secara tertib namun apabila memang mahasiswa memiliki kendala dan alasannya dapat diterima, dosen memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut bergabung dengan kelas lainnya. Hal ini bertujuan agar tidak tertinggalnya mahasiswa dalam materi yang telah diprogramkan oleh dosen. Berikut merupakan hasil wawancara dengan salah satu dosen pada fakultas Tarbiyah;

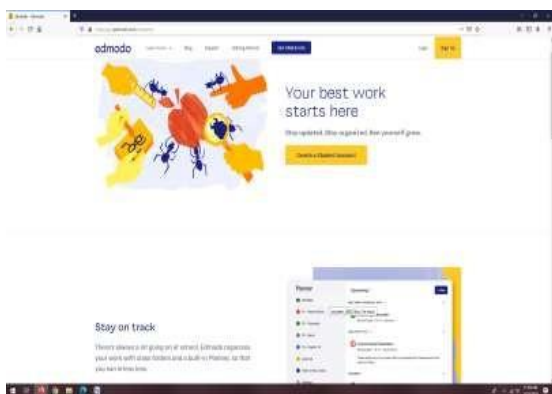
“Ketika saya menerapkan pembelajaran secara daring dengan berbantuan aplikasi edmodo, ada kalanya terhambat sesuatu seperti halnya kondisi cuaca buruk sehingga memungkinkan mahasiswa untuk tidak dapat bergabung (joint) pada kelas maya, maka saya sebagai dosen memaklumi dengan memberikan keringanan kepada mereka untuk dapat bergabung di kelas lain. Hal ini guna untuk membantu ketertinggalan mahasiswa dalam materi kuliah, sehingga mereka tetap mengikuti perkuliahan walaupun tidak di jam mereka, namun hal ini hanya bagi mahasiswa yang benar-benar terkendala bagi yang tidak akan saya larang ketika mereka masuk tidak di jam atau jadwal kelas mereka”.<sup>13</sup>

Adapun pembuatan akun edmodo bagi mahasiswa hampir serupa dengan

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Akhadiyahus Sholihah., M.Pd selaku dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 05 April 2021 pada pukul 10.15 WIB.

pembuatan akun oleh dosen yaitu dengan menggunakan email yang masih aktif, karena aplikasi ini terkoneksi langsung dengan email kita. Adapun tahapan-tahapannya hampir mirip dengan pembuatan akun oleh wali mahasiswa yaitu dengan menambahkan nama, memasukkan kode kelas yang telah diberikan dosen, menggunakan email yang masih aktif, dengan begitu proses pembuatan akun dapat berhasil. Berikut merupakan tampilan pendaftaran akun edmodo bagi mahasiswa;

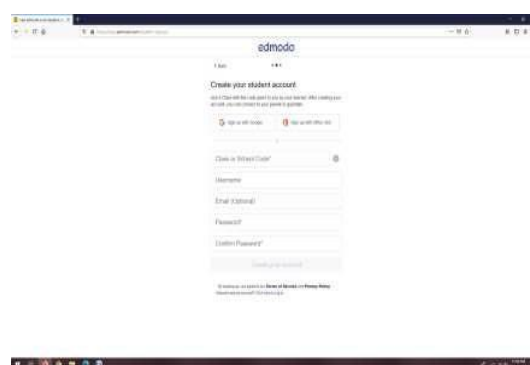


Gambar 3

Tampilan Edmodo bagi Mahasiswa

Tahapan-tahapan pembuatan akun edmodo bagi mahasiswa yaitu: diawali dengan membuka situs aplikasi edmodo dengan kode link: <https://www.edmodo.com> tidak jauh berbeda dengan pendaftaran akun dosen namun bedanya pilih pada menu siswa, kemudian klik pada bagian student (siswa) maka disitu akan tertera form pendaftaran

edmodo diisi dengan mencantumkan nama depan dan belakang, jangan lupa harus menyertakan kode kelas yang telah diberikan oleh dosen untuk masuk pada kelas yang telah disiapkan oleh dosen, isi pada bagian username dengan menggunakan nama asli bukan nama samaran karena ini berkaitan dengan penilaian dosen untuk memudahkan dosen melacak nama-nama mahasiswa, selanjutnya isi dengan menggunakan akun email yg aktif dan di akhiri dengan mengisi password usahakan dalam pengisian password yang mudah di ingat agar tidak terjadi kendala ketika hendak login ke aplikasi jika semua item dalam form pendaftaran telah terisi dengan benar maka dengan mengklik botton *Create your account* yang berada di bagian bawah maka dengan begitu aplikasi edmodo untuk siswa siapdigunakan.



Gambar 4

Tahapan Pembuatan Akun Edmodo bagi Mahasiswa

### c) Cara Membuat Akun Edmodo Bagi Orangtua/ Wali

Pada tahapan pembuatan akun bagi orang tua tidak jauh berbeda dengan pembuatan akun bagi siswa berikut tahapan-tahapannya: setelah masuk pada link <http://www.edmodo.com> maka tahapannya yaitu dengan memilih pada menu I'm a Parent dengan memasukkan nama orang tua baik nama depan maupun nama belakang disertai dengan memasukkan kode orang tua (*parent code*), klik pada bagian hubungan orang tua dengan siswa sebagai ibu atau ayah, masukan kata sandi (*password*) kemudian di akhiri dengan mengklik *botton Create your account* dengan begitu maka akun edmodo bagi orang/ wali bisa digunakan. Setelah kegiatan simulasi telah dilaksanakan maka dosen mencoba memberikan penugasan kepada seluruh mahasiswa untuk mencoba mengoperasikan aplikasi edmodo sekaligus mengimplementasikannya langsung ke dalam pembelajaran sesuai dengan tahapan- tahapan penggunaan aplikasi edmodo dari awal pendaftaran hingga evaluasi pembelajaran. Pada tahap simulasi ini mahasiswa sudah memahami dengan baik terkait pemanfaatan edmodo terbukti dengan hasil simulasi evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik, dan mahasiswa mampu mengenal aplikasi edmodo sebagai platform pembelajaran

online secara baik dan mahasiswa mampu menggunakan tools edmodo dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Virtual Class (VC) Berbasis Aplikasi Edmodo

Salah satu fungsi dari pembelajaran adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pembelajaran yang baik merupakan usaha yang berhasil membawa semua peserta didik kepada tujuan itu. Peserta didik yang dalam hal ini adalah mahasiswa berbeda-beda secara individual dalam caranya belajarnya. Maka dengan adanya perbedaan secara individual ini dosen harus mempertimbangkan dalam strategi mengajar agar tiap anak dapat berkembang sepenuhnya serta menguasai bahan pelajaran secara tuntas sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran ini akan lebih mudah jika dosen mampu melaksanakannya dengan memanfaatkan teknologi, pemanfaatan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar (KBM) melahirkan konsep baru pada pendidikan dan pembelajaran yang berbasis e-Learning salah satu diantaranya yaitu edmodo, edmodo merupakan suatu terobosan dalam dunia

<sup>14</sup>Simulasi pembelajaran dengan berbantuan aplikasi edmodo pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada saat kontrak kuliah.



pendidikan karena fitur edmodo disajikan dengan kebutuhan pembelajaran yang akan membantu dosen dalam mentransfer ilmu nya secara maya, fitur-fitur edmodo mendukung pengelolaan pembelajaran secara terintegratif. Berikut merupakan proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan berbantuan aplikasi edmodo pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021:

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh dosen dengan menggunakan aplikasi edmodo di kampus UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara keseluruhan berjalan dengan baik terlihat dari antusias mahasiswa dalam perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi edmodo terbukti sangat efektif diterapkan mengingat adanya pandemi Global seperti pernyataan resmi World Health Organization (WHO) yang menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global, begitu pula pernyataan Presiden Republik Indonesia tentang penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional (bencana non-alam), di seluruh dunia yaitu adanya wabah Coronavirus disease (Covid-19), dan terkait bahaya-bahaya yang di

timbulkan oleh virus itu maka semua kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perkumpulan orang banyak harus dihindari mengingat penyebaran virus ini sangat cepat sekali dan ini merupakan virus yang mematikan. Sebagai upaya pencegahan meluasnya virus corona ini, maka beberapa instansi pemerintahan, perkantoran, Perguruan Tinggi baik Negeri maupun swasta mengeluarkan kebijakan untuk dilaksanakannya work from home (WFH) bagi seluruh pegawainya, begitu pula UIN Raden Intan Lampung mengikuti program pemerintah dengan mengikuti anjuran protokol kesehatan. Oleh karena itu, proses pembelajaran pun harus dilakukan secara daring (online) bagi seluruh fakultas. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk tetap melaksanakan pembelajaran walaupun tidak harus bertatap muka secara langsung di dalam kelas. Berikut hasil wawancara;

“Pada saat adanya pandemi global dengan adanya virus covid-19, maka saya selaku dosen tetap melaksanakan pembelajaran namun saya melakukannya secara daring, alhamdulillah dengan adanya aplikasi edmodo ini saya sangat terbantu dalam menyampaikan materi perkuliahan secara online karena aplikasi ini sangat mudah sekali dipahami tampilannya pun menyerupai tampilan facebook hanya saja edmodo dirancang khusus untuk pembelajaran, melakukan pembelajaran secara daring itu merupakan bentuk ikhtiar saya dalam menjaga diri saya sendiri dan orang lain

agar terhindar dari covid-19.”<sup>15</sup>

Berikut merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edmodo pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran virtual class dengan menggunakan aplikasi edmodo ini di bagi menjadi beberapa pertemuan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditentukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.<sup>16</sup>

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua tahapan yaitu 50% luring (offline) dan 50% daring (online) atau yang biasa disebut dengan Blended Learning. Blended Learning merupakan kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) yang dilakukan di dalam kelas dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring (online).<sup>17</sup> Adapun teknik pelaksanaan kelas virtual dengan menggunakan aplikasi edmodo ini dosen mengawali pembelajaran dengan

mengucap salam dan menyapa mahasiswa melalui kelas maya dan mengabsen mahasiswa dengan menyuruh mereka mengisi lembar absensi secara online dengan menyebutkan nama dan NPM, sebelum memulai materi pembelajaran maka dosen mencoba memberikan apersepsi kepada seluruh mahasiswa sebagai stimulus (rangsangan) kepada mahasiswa agar mereka mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian pengantar mata kuliah yang di programkan dan dilanjutkan dengan tugas diskusi kelompok.

Pada tahap diskusi kelompok ini dosen membagi mahasiswa ke dalam beberapa tema- tema. Proses diskusi pembelajaran kelas maya ini diawali dengan pengiriman video presentasi, power point kepada dosen kemudian di unggah pada beranda edmodo sehingga seluruh mahasiswa mampu membaca, memahami, mendengar dan menyaksikannya secara langsung melalui edmodo, kemudian mahasiswa memulai diskusi dengan bertanya jawab melalui form komentar pada aplikasi edmodo. Dosen menyimak proses diskusi mahasiswa dengan memberikan arahan dan masukan serta menambahkan jawaban-jawaban yang telah di berikan oleh mahasiswa yang bertugas. Pada

---

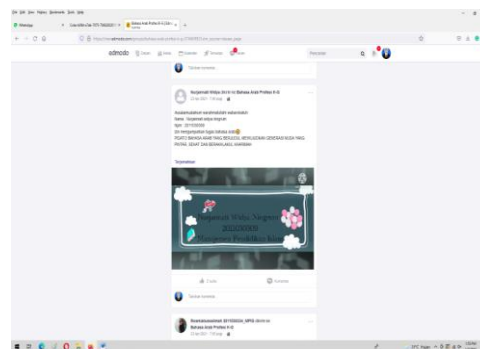
<sup>15</sup>Hasil wawancara dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 16 September 2021, pukul 08.00 WIB.

<sup>16</sup>Distribusi Mata Kuliah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

<sup>17</sup>Proses Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

proses pembelajaran kelas maya ini mahasiswa terlihat antusias dalam memahami materi terbukti dengan respon mahasiswa dan semangat mahasiswa dalam mengirimkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran maupun saat mahasiswa ikut menanggapi pertanyaan-pertanyaan serta jawaban-jawaban yang dilontarkan oleh teman sejawat mereka secara daring (online). Kemudian pada tahap akhir proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dosen memberikan pertanyaan melalui quiz harian yang diberikan dosen untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait materi yang telah di programkan. Hal ini yaitu sebagai kontrol atau evaluasi bagi mahasiswa sehingga ketidak jelasan materi dapat di pahami mahasiswa secara gamblang saat itu juga. Pada tahap akhir dosen menutup perkuliahan dengan membaca Ummul Kitab dan di akhiri dengan membaca salam.<sup>18</sup> Pada kesempatan lain dosen mencoba menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang berbeda-beda agar proses pembelajaran bahasa Arab virtual class dengan menggunakan aplikasi edmodo ini lebih menyenangkan dan mahasiswa tidak mengalami kebosanan saat menerima materi secara

virtual. Berikut merupakan proses pembelajaran bahasa Arab virtual class dengan menggunakan aplikasi edmodo pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung :



Gambar 5.  
Proses Pembelajaran Bahasa Arab Virtual Class dengan Menggunakan Aplikasi Edmodo

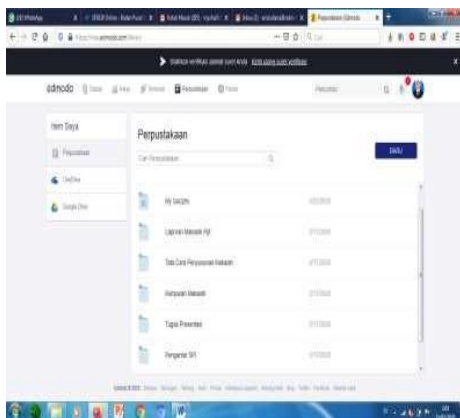
Pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS) berbasis aplikasi edmodo yang telah peneliti lakukan juga memanfaatkan berbagai macam fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi edmodo. Berikut merupakan fitur-fitur yang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab virtual class pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung semester genap tahun ajaran 2020/2021:

### 1. Library (Perpustakaan)

Fitur ini difungsikan sebagai tempat penyimpanan serangkaian referensi- referensi pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dalam membaca referensi yang diberikan oleh dosen, hal ini juga dapat memudahkan dosen dalam membagikan modul pembelajaran bahasa

<sup>18</sup>Perkuliahan secara daring dengan menggunakan aplikasi edmodo pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 10-12 Mei 2021.

Arab yang telah disusun oleh dosen guna menunjang proses pembelajaran. Melalui fitur ini dosen mampu menyimpan data-data pembelajaran virtual class dengan konten yang beragam. Dosen mampu mengunggah sejumlah sumber belajar seperti; (1) Bahan ajar, (2) Video, (3) Audio, (4) Gambar, (5) Presensi, (6) Materi Pembelajaran, (7) Sumber referensi dan konten digital lainnya yang mendukung proses kegiatan pembelajaran. File yang terdapat di library ini dapat dibagikan kepada mahasiswa dan mereka pun dapat menambahkan konten yang dibagikan oleh dosen ke dalam library nya. Fitur ini dapat dimanfaatkan sebagai media guna menampung berbagai macam referensi. Berikut ini merupakan tampilan library pada aplikasi edmodo:



Gambar 6. Tampilan Fitur Perpustakaan

## 2. Assignment

Assignment digunakan oleh dosen dalam memberikan tugas kepada

mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, fitur assignment (penugasan) ini dilengkapi dengan deadline waktu sehingga mahasiswa mempunyai batasan dalam menjawab soal yang diberikan oleh dosen. Batasan waktu ini sangat bermanfaat guna melatih kedisiplinan mahasiswa dalam menjawab soal yang diberikan dosen. Melalui fitur assignment dosen mampu mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Dosen mampu memberikan penilaian langsung terhadap tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa dan skor penilaiannya pun secara otomatis tersimpan dalam fitur gradbook. Berikut ini merupakan tampilan dari fitur assignment:



Gambar 7  
Tampilan Fitur Assignment dalam Aplikasi Edmodo

## 3. Polling

Polling merupakan fitur aplikasi edmodo yang hanya dapat digunakan oleh dosen saja, fitur ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui terkait dengan tanggapan-tanggapan dari seluruh

mahasiswa terkait materi yang telah disampaikan oleh dosen. Ini bertujuan untuk mendapatkan feedback mengenai sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan seperti misal terkait pembelajaran bahasa Arab di kelas, terkait pemberian quiz, maupun tugas-tugas yang lainnya. Melalui polling ini dosen mampu memahami terkait dengan tanggapan kualitas dari materi pembelajaran yang telah disampaikan.

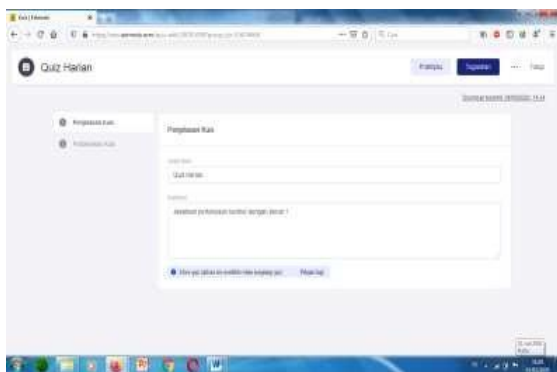
#### **4. Gradebook**

Pada fitur gradebook ini dosen dapat memberikan penilaian kepada mahasiswa baik secara manual atau otomatis. Fitur ini disajikan mirip dengan hasil dokumentasi terkait dengan catatan nilai mahasiswa. Melalui fitur ini mahasiswa dapat melihat hasil nilai mereka masing-masing melalui akun pribadi mereka dengan mengetahui hasil dari rekapan-rekapan nilai harian mereka sampai dengan nilai ujian-ujian mereka baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester mahasiswa dalam bentuk grafik atau penilaian langsung dari hasil nilai harian mereka. Fitur ini mampu membantu dosen dalam menyimpan atau mengarsipkan nilai-nilai mahasiswa, dengan adanya fitur ini dosen mampu mengetahui progres dari proses belajar mahasiswa pada setiap pertemuan.

#### **5. Quiz**

Pada fitur quiz dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran secara online dengan berupa soal benar/salah, pilihan ganda, jawaban singkat, isi bagian yang kosong, menjodohkan, beberapa jawaban, dengan tersedianya berbagai macam tipe soal akan memudahkan dosen dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa, fitur ini juga dilengkapi dengan fitur lapiran, penambahan tautan, dan tambahkan dari perpustakaan yang memungkinkan siswa untuk dapat mencari sumber-sumber dari manapun sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa.

Fitur ini juga dilengkapi dengan penilaian sehingga dosen mampu memberikan skor terhadap butir soal yang telah diberikan. Dan kini adanya fitur baru yaitu *jumpstart activity* yang membantu dosen dalam memotivasi siswa untuk belajar serta membuat belajar menjadi menyenangkan, menarik, dan bermakna walaupun dilaksanakan secara daring (online).



Gambar8.  
Tampilan Fitur Quiz dalam Aplikasi Edmodo

## 6. File and Links.

Pada fitur file and links ini dosen dapat memanfaatkannya dengan melampirkan data-data pembelajaran yang berbentuk document, power point, pdf dan lain sebagainya yang mendukung pada proses belajar mengajar yang disampaikan dosen. Pada materi yang disampaikan oleh dosen kadang perlu adanya video-video khusus, maupun media lain maka inilah fungsi dari fitur file and links.

Maka dengan fitur file and links ini data-data tersebut dapat di lampirkan atau diunggah pada halaman beranda edmodo sehingga seluruh mahasiswa mampu memahami terkait dengan materi yang dipresentasikan oleh teman sejawatnya, dengan begitu proses pembelajaran secara virtual dapat berjalan dan efektif

dan efisien.<sup>19</sup>

## 7. Award Badge

Fitur ini dapat digunakan dosen dalam memberikan penghargaan kepada siswa-siswa yang berprestasi baik secara individual maupun kelompok. Penghargaan (*reward*) dapat diberikan dosen sebagai stimulus kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih bersemangat dalam menerima materi secara daring. Penghargaan dapat ditentukan oleh dosen, dengan memanfaatkan fitur ini dosen mampu mengetahui track record positif mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Penghargaan dan penilaian yang diberikan dosen yaitu terkait dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas maya seperti misalnya; keaktifan dalam merespon pertanyaannya-pertanyaan yang diberikan temannya bagi yang bertugas, dan keaktifan dalam memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada dosen maupun teman sejawatnya melalui kolom komentar, dengan begitu proses pembelajaran kelas maya menjadi ruang belajar yang membantu membuka cakrawala berfikir bagi seluruh

<sup>19</sup> Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo dengan memanfaatkan fitur file and links, dilaksanakan pada tanggal 22-24 April 2021.

mahasiswa.

### **8. ParentCode**

Parent Code adalah merupakan fitur yang berfungsi sebagai akses kode kepada para orang tua/ wali seluruh mahasiswa untuk ikut andil dalam memantau kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh putra-putri mereka. Pada fitur ini dosen mampu membagikan kode kelas kepada orang tua mahasiswa, dengan begitu maka para orang tua mampu memantau anak-anaknya apakah mereka aktif dalam pembelajaran atau tidak. Fitur ini sangat bermanfaat sekali sehingga adanya kerjasama yang baik antara dosen dan orang tua dalam memantau proses pembelajaran secara daring (online). Dari sini dapat kita tarik kesimpulan bahwa edmodo dapat digunakan sebagai suplemen pembelajaran bahasa Arab di kelas yang dilaksanakan secara tatap muka maupun saat dalam jaringan (daring), aplikasi ini memiliki banyak keunggulan, edmodo juga mudah digunakan dan mudah diakses memiliki fitur-fitur yang lengkap, dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi edmodo baik pada fitur library (perpustakaan), assignment, polling, gradebook maupun yang lain sangat bermanfaat sekali dan mempunyai fungsi-fungsi yang membantu proses pembelajaran jarak

jauh menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Interaksi yang dihasilkan melalui aplikasi edmodo ini mampu menciptakan suasana belajar yang efektif bagi seluruh mahasiswa.

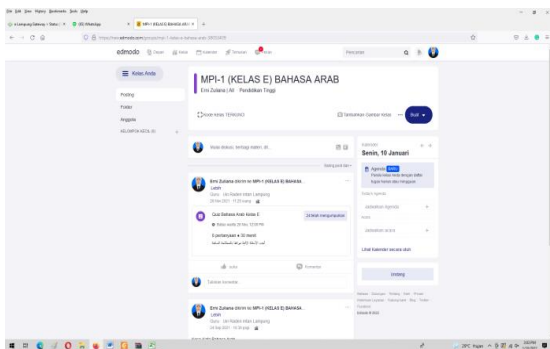
### **9. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran berfungsi agar dosen mampu mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terkait dengan materi yang telah diajarkan secara online dengan menggunakan edmodo. Evaluasi dapat mengukur keberhasilan dosen dalam menilai hasil belajar mahasiswa untuk menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri mahasiswa. Sehingga dengan adanya evaluasi ini akan menjadi perbaikan serta masukan bagi dosen untuk selalu memperbaiki sistem pembelajaran yang telah diterapkannya, dan selalu berinovasi dalam menentukan metode pembelajaran, strategi-strategi pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab virtual class pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan berbantuan aplikasi edmodo dilaksanakan dengan beberapa macam diantaranya yaitu;

#### **a) Quiz**

Setiap selesainya mata kuliah maka dosen mencoba memberikan sejumlah

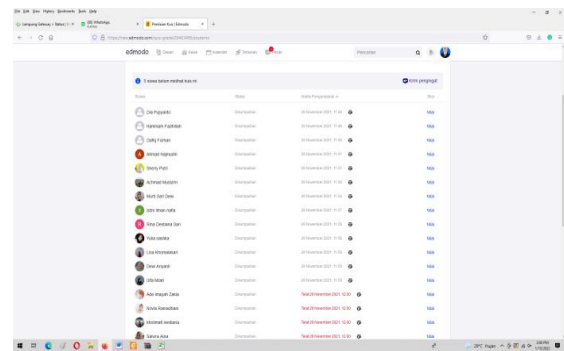
pertanyaan dengan berbentuk quiz. Hal ini diharapkan agar mahasiswa memahami secara baik terkait dengan materi pembelajaran yang telah di programkan pada saat itu juga. Quiz dilaksanakan selama 15 menit dengan adanya ketentuan atau batas waktu tersebut mahasiswa harus menjawab dengan batas waktu yang telah ditentukan dan apabila melebihi batas waktu maka aplikasi akan menutup secara otomatis dan mahasiswa secara langsung tidak dapat menjawab dengan baik serta tidak akan mendapatkan nilai maksimal pada quiz tersebut. Berikut ini merupakan tampilan quiz yang ada di halaman edmodo;



Gambar 9  
Pemberian Quiz pada Mahasiswa dengan Menggunakan Edmodo

Pada saat dosen memberikan quiz maka mahasiswa dapat menjawab soal kuis tersebut pada kolom replay. Dalam hal ini edmodo lebih banyak dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan assignment dan quiz kepada mahasiswa.

Assignment yang diberikan dosen kepada mahasiswa sangat beragam yaitu berupa soal-soal yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok. Kuis dilaksanakan disetiap akhir perkuliahan, melalui kuis ini dosen dapat mengetahui keaktifan siswa dalam menjawab dan dalam mengikuti perkuliahan dari awal sampai akhir. Karena terbukti banyak mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dengan baik dengan tidak terlibat dalam menjawab kuis yang telah diberikan. Seperti terlihat pada gambar berikut ini;



Gambar 10  
Pemantauan Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Quiz

Aplikasi edmodo ini terbukti sangat menarik sekali jika di implementasikan dalam pembelajaran daring bagi mahasiswa karena dengan menggunakan aplikasi ini dosen mampu memantau secara baik terkait pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan terbukti dengan adanya fitur khusus dalam pemantauan keaktifan mahasiswa dalam menjawab quiz yang



telah diberikan dosen, dengan begitu dosen mampu memberikan arahan nasehat bagi mahasiswa yang kurang aktif. Prosedur pemanfaatan fitur-fitur edmodo pada quiz ini mampu memantau mahasiswa walapun pembelajaran secara daring (online). Dari sini dapat kita tarik kesimpulan bahwa edmodo sangat membantu sekali pada kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas karena edmodo mempunyai fitur-fitur yang mudah di pahami, mudah digunakan, dan mampu membangun kelas virtual yang sangat mendukung pembelajaran karena edmodo memadam di desain khusus bagi pembelajaran.<sup>20</sup>

#### **b) Ujian Tengah Semester (UTS)**

Ujian tengah semester bertujuan sebagai perbaikan dan pengayaan bagi seluruh mahasiswa terkait dengan materi yang telah disampaikan selama setengah semester sehingga berfungsi sebagai pengukur keberhasilan materi perkuliahan yang telah disampaikan oleh dosen, dengan begitu maka dosen dapat mengetahui sejauh mana materi perkuliahan dapat diterima dan dikuasai oleh mahasiswa sehingga pada pertemuan selanjutnya dosen mampu merencanakan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode-metode

pembelajaran serta strategi-strategi pembelajaran yang beragam guna mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan program pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai tolak ukur dari keberhasilan mahasiswa dalam menangkap materi perkuliahan, akan tetapi juga berfungsi sebagai barometer keberhasilan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan sehingga dosen harus berupaya dalam mengevaluasi dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakannya untuk memperbaiki segala kekurangan, dan mengembangkan segala keberhasilan dalam mengajar. Jadi, evaluasi ini cenderung kearah perbaikan pembelajaran bagi mahasiswa dan evaluasi pengajaran bagidosen.

Ujian tengah semester pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan pada pertemuan ke-8, pelaksanaan ujian tengah semester dengan menggunakan aplikasi edmodo pada mahasiswa fakultas tarbiyah secara keseluruhan yang dilaksanakan secara virtual berjalan dengan baik dan tertib. Berikut meruapakan pelaksanaan ujian tengah semester pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung:

---

<sup>20</sup>Pemberian quiz dengan menggunakan aplikasi edmodo setelah usainya materi perkuliahan pada tanggal 06 April 2021, pukul 13.00 WIB.



Gambar 11

Kegiatan Ujian Tengah Semester Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung<sup>21</sup>

Pada ujian tengah semester ini mahasiswa diberi waktu 90 menit untuk mengerjakan soal ujian secara online yang telah di unggah oleh dosen ke dalam aplikasi edmodo. Apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan ujian dengan batas waktu yang telah ditentukan maka aplikasi akan menutup secara otomatis dan mahasiswa tidak akan mendapatkan nilai secara maksimal. Pembatasan waktu saat ujian ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyelesaikan ujian secara disiplin dan tertib. Pada pelaksanaan ujian tengah semester ini mahasiswa UIN Raden Intan mampu mengikutinya dengan baik terbukti dengan batas waktu yang telah ditentukann mayoritas dari mahasiswa mampu menjawab soal-soal yang telah diberikan dosen dengan baik.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Proses Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan pada tanggal 13-15 April 2021

<sup>22</sup> Proses Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan pada tanggal 13-15 April 2021

### c) Ujian Akhir Semester (UAS)

Pelaksanaan ujian akhir semester dilakukan secara serempak sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Berdasarkan surat edaran yang telah diterima bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) akan dilaksanakan secara daring mengingat bahwa Negara kita yaitu Negara Indonesia dan seluruh belahan dunia lain mengalami pandemi global terkait adanya penyebaran penyakit mematikan atau yang disebut dengan covid-19, sehingga tidak memungkinkan adanya tatap muka secara langsung terkait dengan pelaksanaan ujian akhir semester maka dengan itu pelaksanaan ujian akhir semester pada semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dilaksanakan secara online. Aplikasi edmodo ini menjadi suatu solusi terbaik terkait dengan pelaksanaan ujian daring, karena aplikasi edmodo ini dilengkapi dengan berbagai macam fitur tugas atau latihan-latihan yang bisa di manfaatkan untuk melaksanakan ujian akhir semester (UAS) secara online. Berikut merupakan tahapan ujian yang telah peneliti lakukan dengan berbantuan aplikasi edmodo:

Tahapan pada ujian akhir semester yang telah peneliti lakukan yaitu; (1) mahasiswa diminta untuk mengisi lembar absensi/ kehadiran pada aplikasi edmodo,(2) Dosen mengirimkan soal melalui aplikasi edmodo, soal ini bisa didownload dan kemudian mahasiswa langsung bisa menjawab pada fitur edmodo yang telah disediakan. (3) Dosen memberikan batas waktu selama 90 menit dalam mengerjakan soal ujian, setelah batas waktu yang ditentukan telah habis maka aplikasi akan menutup secara otomatis sehingga keterlambatan mahasiswa dalam menjawab akan dapat terdeteksi oleh dosen. (4) Dosen mencoba memberikan sejumlah peraturan-peraturan dalam mengerjakan soal agar tidak terjadinya copy paste jawaban mahasiswa begitu juga agar mahasiswa tidak saling bertanya dengan sesama teman sekelasnya.<sup>23</sup>

#### Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Edisi Ke-4, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ai Sri Nurhayati, *Petunjuk Pemanfaatan Kelas Maya*, Pusat Teknologi
- Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Agus Abdurahim Dahlan, *Al-Jumanatul Hadi, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Departemen Agama RI, 2006.
- Ali, A. Mukti, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*, Bandung: Mizan, 1991. Arif S. Sadiman, *media pendidikan*, Jakarta : CV Rajawali 1986.
- Balasubramanian, K & Jaykumar, Leena N. K, *Student Preference Towards The Use Of Edmodo As A Learning Platform To Creat Responsible Learning Environment*. Prosiding, Asia Euro Convergence Selangor: School of Hospitality, Tourism and Culinary Arts, Taylor's University. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 2014.
- Deasy Hartanti, *Media pembelajaran*, E-Book, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: 2013.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- John Creswell, *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kelima, Edisi Terjemah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Hujairah Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi-4*, (PT Bumi Aksara: Jakarta ,

---

<sup>23</sup>Proses Ujian Akhir Semester dengan Menggunakan Aplikasi Edmodo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

- 2014
- Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajawali Pers, PT RajaGrafindo Persada: 2018
- L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- M Aman Wirakartakusuma, *Reformasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi; Visi, Misi dan Strategi*, dalam Fuaddudin dan Cik Hasan Bisri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet-7, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam (Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan)*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2003.
- Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan Islam Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Muhajir dkk, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo terhadap Minat dan Hasil Belajar (Studi Kasus di SMK Negeri Al-Mubarakaya)*, jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 3 Nomor 1:2019.
- Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis, Second Ed*, London: Sage Publication, 1994.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017
- Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Robert C Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Aliyn and Bacon, Inc., 1998.
- Sri Anitah, M.pd, *Media Pembelajaran*, Surakarta: 2009.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandar Lampung: CV Mandar Maju, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Saifullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi, dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: PT Alfabeta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*

*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi,*  
Bandung: Alfabeta Bandung, 2014.

Syeb Kurdi dan Abdul Aziz, *Model pembelajaran efektif pendidikan Agama Islam di SD dan MI,*  
Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2006.

Oka Agus Kurniawan Shavab, *Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dengan Memanfaatkan Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo dalam Pendidikan Nilai pada Pembelajaran Sejarah,* (Prosodong Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA ISBN 978-602-19411-2-6

Putri Fitriasaki, *Aplikasi Edmodo sebagai Media Pembelajaran E-Learning,*  
FKIP UPGRI Palembang,  
Prosiding PPs, 2016.

Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, cet. 2. Jakarta: Visimedia, 2007, p. 2.

Yulius Dwi Cahyono, *E-Learning (Edmodo) sebagai Media Pembelajaran Sejarah,* Jurnal Penelitian Vol 18, No 2 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: 2015.

Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah,*(Yogyakarta: Pustaka Refrensi,2019).